

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,  
ADA PERSAMAAN, ANTARA MANUSIA DENGAN  
BABI, DILIHAT DARI DNA, SUSUNAN PROTEIN  
DALAM TUBUH BABI SAMA SEPERTI SUSUNAN  
PROTEIN DALAM TUBUH MANUSIA

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA  
27 November 2022

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,  
ADA PERSAMAAN, ANTARA MANUSIA DENGAN BABI,  
DILIHAT DARI DNA, SUSUNAN PROTEIN DALAM TUBUH BABI SAMA SEPERTI  
SUSUNAN PROTEIN DALAM TUBUH MANUSIA**

© Copyright 2022 Ahmad Sudirman\*  
Stockholm - SWEDIA.

## **DASAR PEMIKIRAN**

Sebelum penulis menuliskan masalah ada persamaan, antara manusia dengan babi, dilihat dari DNA, susunan protein dalam tubuh babi sama seperti susunan protein dalam tubuh manusia, terlebih dahulu penulis memohon ampun kepada Allah SWT. Disini penulis mencoba untuk membuka tabir yang menutupi rahasia tentang ada persamaan, antara manusia dengan babi, dilihat dari DNA, susunan protein dalam tubuh babi sama seperti susunan protein dalam tubuh manusia, berdasarkan kepada struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)

Ada beberapa ayat yang menjadi pembuka rahasia tentang ada persamaan, antara manusia dengan babi, dilihat dari DNA, susunan protein dalam tubuh babi sama seperti susunan protein dalam tubuh manusia, yaitu ayat-ayat:

***"Sesungguhnya Allah hanya mengharamkan atasmu (memakan) bangkai, darah, daging babi dan apa yang disembelih dengan menyebut nama selain Allah; tetapi barangsiapa yang terpaksa memakannya dengan tidak menganiaya dan tidak pula melampaui batas, maka sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang. (An Nahl : 115: 16)***

***"Katakanlah: "Tiadalah aku peroleh dalam wahyu yang diwahyukan kepadaku, sesuatu yang diharamkan bagi orang yang hendak memakannya, kecuali kalau makanan...daging babi..(Al An'aam : 6: 145)***

***"Pada hari ini...Makanan orang-orang yang diberi Al Kitab itu halal bagimu, dan makanan kamu halal bagi mereka...(Maa'idah : 5: 5)***

***"Diharamkan bagimu...daging babi...(Al Maa'idah : 5: 3)***

Dalam usaha membuka tabir penutup rahasia tentang ada persamaan, antara manusia dengan babi, dilihat dari DNA, susunan protein dalam tubuh babi sama seperti susunan protein dalam tubuh manusia, penulis mempergunakan dasar deoxyribonucleic acid atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekuler asam nukleat.

## **HIPOTESE**

Disini penulis mengajukan hipotesis ada persamaan, antara manusia dengan babi, dilihat dari susunan protein dalam tubuh babi sama seperti susunan protein dalam tubuh manusia, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

## **DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)**

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

### **ADA PERSAMAAN, ANTARA MANUSIA DENGAN BABI, DILIHAT DARI DNA, SUSUNAN PROTEIN DALAM TUBUH BABI SAMA SEPERTI SUSUNAN PROTEIN DALAM TUBUH MANUSIA**

Nah sekarang, kita masih terus berusaha untuk memusatkan pikiran guna membongkar rahasia yang tersimpan didalam ayat-ayat: **"*Sesungguhnya Allah hanya mengharamkan atasmu ... daging babi...*(An Nahl : 115: 16)**

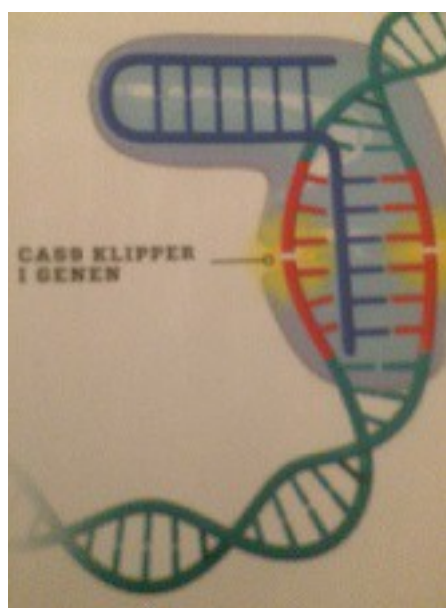
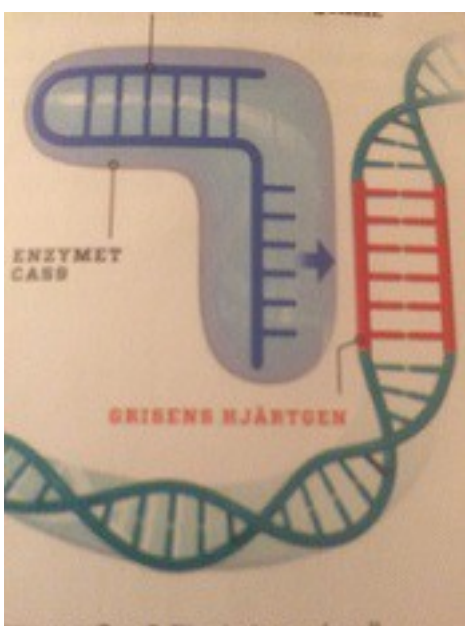
Ternyata, disini Allah telah mendeklarkan **"...Allah...mengharamkan atasmu ... daging babi...(An Nahl : 115: 16)**

Sekarang timbul pertanyaan,  
Mengapa **"...Allah...mengharamkan... daging babi...(An Nahl : 115: 16) ?**

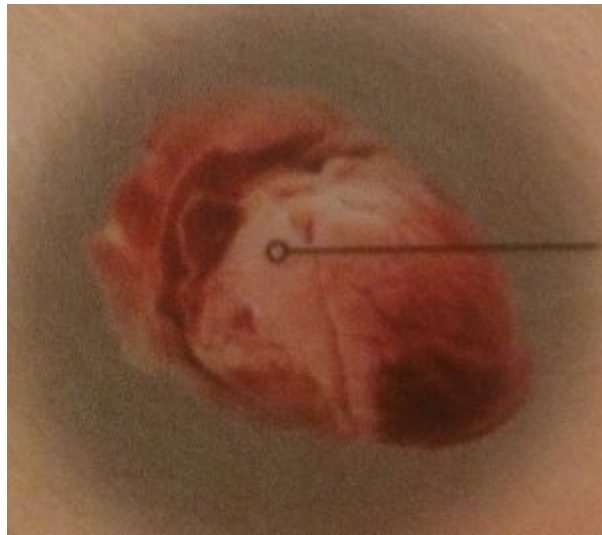
Nah, jawabannya adalah, kalau kita mempelajari kesamaan antara manusia dengan babi berdasarkan kepada struktur DNA, maka sangat dekat sekali kesamaanya. Dimana dalam susunan protein dalam tubuh babi sama seperti dalam susunan protein dalam tubuh manusia. Oleh karena itu pernah dibuat dari anak babi yang masih kecil diambil susunan proteinnnya untuk membuat insulin.

Jadi, sebenarnya antara daging babi dan daging manusia ada kesamaan.  
Inilah rahasia yang sebenarnya, mengapa **"... Allah...mengharamkan...daging babi...(An Nahl : 115: 16)**

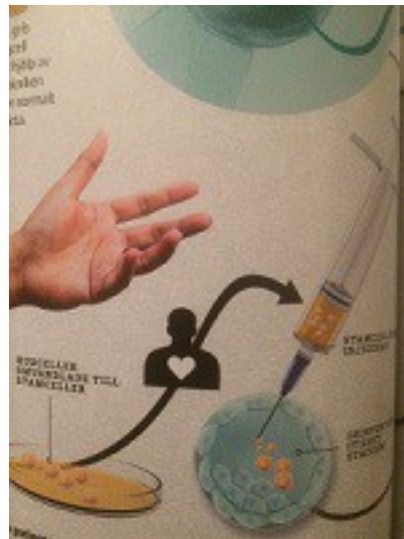
Sekarang, dalam tubuh babi bisa dipakai untuk menanam jantung, hati, paru-paru, ginjal. Dengan bantuan Enzym Cas9 yang disuntikan kedalam sel babi dan dengan alat gunting Cas9, maka bisa DNA manusia ditanamkan dalam janin DNA babi.



Gambar 1: Dengan bantuan Enzym Cas9 yang disuntikan kedalam sel babi dan dengan alat gunting Cas9



Gambar 2: Jantung manusia tumbuh dalam badan babi



Gambar 3: Stamsel manusia disuntikan kedalam janin muda babi.

Sekarang terbongkar, mengapa Allah mengharamkan makan daging babi, karena daging babi sama dengan daging manusia *"... Allah...mengharamkan...daging babi...(An Nahl : 115: 16)*

Nah, kita masih berusaha untuk memeras pikiran guna membongkar rahasia yang ada di balik ayat: *"...orang-orang yang diberi Al Kitab...(Maa'idah : 5: 5)*

Ternyata orang-orang yang diberi kitab adalah sebagian nabi-nabi yang nenek moyang mereka adalah orang yahudi. Dari mulai Nabi Nuh sampai kepada Nabi Isa, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA).

Nah, kalau kita gali lebih dalam keturunan dari Nabi Nuh sampai kepada Nabi Isa, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA), maka akan terbongkar bahwa haplogrup J yang melahirkan J1 dan J2, yang merupakan nenek moyang orang yahudi.

Dimana haplogrup J terbentuk **25000** tahun yang lalu, di daerah perbatasan antara Saudi Arabia, Jordania dan Mesir. Orang yahudi, haplogrup J, dari perbatasan antara Saudi Arabia dan Jordania masuk ke Mesir dan ke Irak (**Familytreedna**)

Sekarang kalau kita meneliti keturunan Nabi Nuh, yaitu Nabi Ibrahim berasal dari Ur, di Irak. Juga Nabi Musa berasal dari Mesir.

Sekarang timbul pertanyaan lagi,

Mengapa Nabi Ibrahim ada di Ur dan Nabi Musa ada di Mesir?

Jawabannya adalah

Karena nenek moyang orang yahudi ini yang berasal dari perbatasan antara Saudi Arabia dan Jordania ber emigrasi menuju ke Mesir dan ke Irak, sekitar antara tahun **2000-1500 SM**

Nah, sekarang terus kita bongkar rahasia yang ada di balik ayat: ***"Pada hari ini...Makanan orang-orang yang diberi Al Kitab itu halal bagimu, dan makanan kamu halal bagi mereka...(Maa'idah : 5: 5)***

Ternyata makanan yang dimakan oleh para Nabi Yahudi boleh dimakan oleh umat Islam ***"Pada hari ini...(Maa'idah : 5: 5)*** yaitu setelah Nabi Muhammad saw melakukan haji wada', yaitu haji yang terakhir, sebelum Nabi Muhammad saw dipanggil oleh Allah untuk menghadap kepada Allah.

Nah, ada pertanyaan lagi,

Mengapa nabi-nabi orang yahudi tidak memakan daging babi ?

Jawabannya ada tersembunyi dibalik ayat: ***"Pada hari ini...Makanan orang-orang yang diberi Al Kitab itu halal bagimu,...(Maa'idah : 5: 5)***

Artinya, makanan yang diharamkan dalam Al Quran diantaranya memakan daging babi, juga diharamkan dalam kitab-kitab akhli kitab.

Jadi sebenarnya, ***"...Allah...mengharamkan... daging babi...(An Nahl : 115: 16)*** karena, memang daging babi sama seperti daging manusia berdasarkan kepada kepada struktur DNA.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang tersimpan didalam ayat-ayat: ***"Sesungguhnya Allah hanya mengharamkan atasmu ... daging babi...(An Nahl : 115: 16)***

Ternyata, disini Allah telah mendeklarkan ***"...Allah...mengharamkan atasmu ... daging babi...(An Nahl : 115: 16)***

Sekarang timbul pertanyaan,

Mengapa ***"...Allah...mengharamkan... daging babi...(An Nahl : 115: 16)*** ?

Nah, jawabannya adalah, kalau kita mempelajari kesamaan antara manusia dengan babi berdasarkan kepada struktur DNA, maka sangat dekat sekali kesamaanya. Dimana dalam susunan protein dalam tubuh babi sama seperti dalam susunan protein dalam tubuh manusia. Oleh karena itu pernah dibuat dari anak babi yang masih kecil diambil susunan proteinnnya untuk membuat insulin.

Jadi, sebenarnya antara daging babi dan daging manusia ada kesamaan.

Inilah rahasia yang sebenarnya, mengapa ***"... Allah...mengharamkan...daging babi...(An Nahl : 115: 16)***

Sekarang, dalam tubuh babi bisa dipakai untuk menanam jantung, hati, paru-paru, ginjal.

Dengan bantuan Enzym Cas9 yang disuntikan kedalam sel babi dan dengan alat gunting Cas9, maka bisa DNA manusia ditanamkan dalam janin DNA babi. Jantung manusia tumbuh dalam badan babi. Begitu juga stamsel manusia disuntikan kedalam janin muda babi.

Sekarang terbongkar, mengapa Allah mengharamkan makan daging babi, karena daging babi sama dengan daging manusia **"... Allah...mengharamkan...daging babi...(An Nahl : 115: 16)**

Nah, kita masih berusaha untuk memeras pikiran guna membongkar rahasia yang ada di balik ayat: **"...orang-orang yang diberi Al Kitab...(Maa'idah : 5: 5)**

Ternyata orang-orang yang diberi kitab adalah sebagian nabi-nabi yang nenek moyang mereka adalah orang yahudi. Dari mulai Nabi Nuh sampai kepada Nabi Isa, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA).

Nah, kalau kita gali lebih dalam keturunan dari Nabi Nuh sampai kepada Nabi Isa, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA), maka akan terbongkar bahwa haplogrup J yang melahirkan J1 dan J2, yang merupakan nenek moyang orang yahudi.

Dimana haplogrup J terbentuk **25000** tahun yang lalu, di daerah perbatasan antara Saudi Arabia, Jordania dan Mesir. Orang yahudi, haplogrup J, dari perbatasan antara Saudi Arabia dan Jordania masuk ke Mesir dan ke Irak (**Familytreedna**)

Sekarang kalau kita meneliti keturunan Nabi Nuh, yaitu Nabi Ibrahim berasal dari Ur, di Irak. Juga Nabi Musa berasal dari Mesir.

Sekarang timbul pertanyaan lagi,

Mengapa Nabi Ibrahim ada di Ur dan Nabi Musa ada di Mesir?

Jawabannya adalah

Karena nenek moyang orang yahudi ini yang berasal dari perbatasan antara Saudi Arabia dan Jordania ber emigrasi menuju ke Mesir dan ke Irak, sekitar antara tahun **2000-1500 SM**

Nah, sekarang terus kita bongkar rahasia yang ada di balik ayat: **"Pada hari ini...Makanan orang-orang yang diberi Al Kitab itu halal bagimu, dan makanan kamu halal bagi mereka...(Maa'idah : 5: 5)**

Ternyata makanan yang dimakan oleh para Nabi Yahudi boleh dimakan oleh umat Islam **"Pada hari ini...(Maa'idah : 5: 5)** yaitu setelah Nabi Muhammad saw melakukan haji wada', yaitu haji yang terakhir, sebelum Nabi Muhammad saw dipanggil oleh Allah untuk menghadap kepada Allah.

Nah, ada pertanyaan lagi,

Mengapa nabi-nabi orang yahudi tidak memakan daging babi ?

Jawabannya ada tersembunyi dibalik ayat: **"Pada hari ini...Makanan orang-orang yang diberi Al Kitab itu halal bagimu,...(Maa'idah : 5: 5)**

Artinya, makanan yang diharamkan dalam Al Quran diantaranya memakan daging babi, juga

diharamkan dalam kitab-kitab ahli kitab.

Jadi sebenarnya, "*...Allah...mengharamkan... daging babi...(An Nahl : 115: 16)* karena, memang daging babi sama seperti daging manusia berdasarkan kepada kepada struktur DNA.

\*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,  
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se